

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit bersumber dari website resmi perusahaan perbankan tersebut. Penelitian ini meliputi *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh total aset, *financial distress*, opini audit dan reputasi auditor terhadap *audit delay*.

B. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>). Data objek penelitian diambil dari laporan keuangan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8

tahunan yang telah dipublikasikan di website perusahaan perbankan masing-masing periode 2013 sampai 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan data dari website Bursa Efek Indonesia, perusahaan perbankan yang tercatat sebanyak 45 perusahaan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi dan dipilih oleh peneliti untuk diuji sesuai dengan karakteristik penelitian.³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan perbankan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sejak tahun 2013.
2. Perusahaan perbankan tidak melakukan *parcial delisting* terhitung dari tahun 2013-2017.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80

³ *ibid.*, hal. 81

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

| No. | Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|----------------------|---|----------------------|
| 1. | Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sejak tahun 2013 | 45 Perusahaan |
| 2. | Jumlah perusahaan perbankan melakukan <i>parcial delisting</i> terhitung dari tahun 2013-2017 | 13 Perusahaan |
| Jumlah sampel | | 32 Perusahaan |

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2019

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian

| No. | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|-----|------|---|
| 1. | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk |
| 2. | BABP | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| 3. | BACA | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| 4. | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk |
| 5. | BBKP | Bank Bukopin Tbk |
| 6. | BBMD | PT Bank Mestika Dharma Tbk. |
| 7. | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk |
| 8. | BBNP | Bank Nusantara Parahyangan Tbk |
| 9. | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 10. | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 11. | BCIC | PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. |
| 12. | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 13. | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| 14. | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| 15. | BKSW | PT Bank QNB Indonesia Tbk |
| 16. | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 17. | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk |
| 18. | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| 19. | BNII | PT Bank Maybank Indonesia TbkN |
| 20. | BNLI | Bank Permata Tbk |
| 21. | BRIS | PT Bank BRISyariah Tbk |
| 22. | BSIM | Bank Sinarmas Tbk |
| 23. | BSWD | Bank of India Indonesia Tbk |
| 24. | BTPN | PT BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL Tbk |

| No. | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|-----|------|---|
| 25. | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| 26. | MAYA | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| 27. | MCOR | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| 28. | MEGA | Bank Mega Tbk |
| 29. | NAGA | PT Bank Mitraniaga Tbk. |
| 30. | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| 31. | PNBN | Bank Panin Indonesia Tbk |
| 32. | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk |

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2019

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴ Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di website resmi perusahaan perbankan tersebut dan dilaporkan di Indeks Saham Syariah Indonesia pada website Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumenter. Metode dokumenter yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian.

⁴ Muhammad, *“Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif”*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 102

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Menurut hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini pengukuran masing-masing variabel pada penelitian ini.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tutup tahun perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang terdapat pada laporan yang telah dipublikasikan.

Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari dimulai dari tanggal tutup tahun hingga tanggal yang terdapat pada laporan yang telah dipublikasikan.

2. Variabel Independen

Variabel independen/bebas adalah variabel variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38

variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel independennya total aset, *financial distress*, opini audit, dan reputasi auditor.

a.) Variabel Total Aset

Total aset merupakan jumlah keseluruhan aset / aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel total aset diukur dengan $Total\ Aset = \text{Log In}(total\ aset)$ yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dan digunakan sebagai skala ukuran perusahaan.

b.) Variabel *Financial Distress*

Financial distress adalah kesulitan keuangan / dana yang dialami oleh perusahaan dalam membayar kewajiban lancar, jika tidak segera diatasi maka perusahaan tersebut terancam bangkrut. *Financial distress* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena rasio *total debt to ratio* menunjukkan seberapa besar hutang yang dapat dijamin oleh total harta perusahaan tersebut. *Financial distress* dirumuskan dengan :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c.) Variabel Opini Audit

Opini audit merupakan opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan audit suatu perusahaan. Opini audit diukur dengan variabel *dummy* yaitu untuk opini wajar dengan

pengecualian (WDP) diberi kode 1 dan untuk opini wajar tanpa pengecualian (WTP) diberi kode *dummy* 0.

d.) Variabel Reputasi Auditor

Kualitas auditor sangatlah berpengaruh dalam kredibilitas laporan keuangan, dimana dalam hal ini berdampak pada *audit delay*. Sebagian besar KAP yang memiliki banyak pengalaman umumnya mempunyai intuisi yang lebih baik dalam mendeteksi suatu ketidakwajaran. Variabel reputasi auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu auditor yang berasal dari KAP *Big Four* diberik kode 1, sedangkan selain dari KAP *Big Four* diberi kode 0.

Tabel 3.3

Tabel Variabel Indikator Operasional Penelitian

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|--------------------|--|------------------|
| <i>Audit Delay</i> (<i>Y</i>) Sumber : Andi Kartika (2011), Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut Rasmini (2016), Ni Made Adhika Verawati dan Made Gede Wirakusuma (2016) | <i>Audit Delay</i> | Jumlah hari dimulai dari tanggal tutup tahun hingga tanggal yang terdapat pada laporan yang telah dipublikasikan | Skala Rasio |
| Total Aset (X_1) Sumber : Andi Kartika (2011), Isna Firliana dan Sri Sulasmiyati | Total Aset | $Total\ Aset = \ln(total\ aset)$ | Skala Rasio |

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|----------------------------|--|------------------|
| (2017) | | | |
| <i>Financial Distress</i> (X_2) Sumber : Praptika dan Rasmimi (2016) | <i>Finanacial Distress</i> | $DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$ | Skala Rasio |
| Opini Audit (X_3) Sumber : Andi Kartika (2011), Felisiane Kurnia Santoso (2012), Fauziyah Althaf Aman (2016) | Opini Audit | Variabel <i>dummy</i> Untuk opini wajar dengan pengecualian (WDP) diberi kode 1 dan untuk opini wajar tanpa pengecualian (WTP) diberi kode 0. | Skala Nominal |
| Reputasi Auditor (X_4) Sumber : Andi Kartika (2011), Ni Made Andhika Verawati dan Made Gede Wirakusuma (2016) | Reputasi Auditor | Variabel <i>dummy</i> Auditor yang berasal dari KAP <i>Big Four</i> diberi kode 1, sedangkan selain dari KAP <i>Big Four</i> diberi kode 0. | Skala Nominal |

Sumber : Data diolah, 2019

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 147.

2. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya dilakukan uji statistik normalitas.⁷

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dimana jika nilai *sig* lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan sebaliknya.

b.) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.⁸ Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* diatas 0,1 dan dibawah 10 serta nilai *Tolerance* diatas 0,10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.

⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam penelitian ekonomi&bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS&Eviews)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 57.

⁸ Ibid, hlm. 108

c.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain.⁹ Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan uji White, dengan melihat nilai *Chi Square*. Jika nilai *Chi Square* hitung lebih besar dibandingkan nilai *Chi Square* tabel, maka data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d.) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.¹⁰ Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

⁹ Ibid, hlm. 104

¹⁰ Ibid, hlm. 60

3. Uji Hipotesis

a.) Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel satu terhadap variabel lain. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*

β_1 = Total Aset

β_2 = *Financial Distress*

β_3 = Opini Audit

β_4 = Reputasi Auditor

b.) Uji Statistik T

Uji T merupakan pengujian masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri yang dilakukan dengan melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel dependen lain *constant*.

Dalam pengujian ini dilakukan dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5%. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan angka profitabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$ dan angka profitabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dan untuk variabel *dummy*, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan angka profitabilitas $< \alpha = 5\%$, maka terdapat perbedaan kemungkinan hasil antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan angka profitabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada perbedaan kemungkinan hasil antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c.) Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan dengan semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama (serempak). Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan angka profitabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan angka profitabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

d.) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan pergerakan variabel dependen dalam persamaan atau model yang akan diteliti. Nilai

adjusted R square memiliki interval mulai dari 0 sampai ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai *adjusted R square*, semakin baik model regresi yang menunjukkan variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.